

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Analisis Ideologi Politik Partai Golkar Perspektif Siyasah Syar'iyah dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Lahirnya Partai Golkar tidak bisa lepas dari adanya Partai komunis Indonesia (PKI) yang memperluas pengaruhnya atas bantuan pemerintah orde lama. Sehingga dengan adanya perluasan pengaruh Partai Komunis Indonesia (PKI) Harun Nasution dan teman-temannya membentuk Sekber Golkar. Kemudian kemenangan yang diperoleh oleh partai Golkar pada Pemilu 1999 menjadi partai pemenang kedua setelah PDIP. Dan pada 2004 menempati urutan pertama. itu tidak bisa lepas dari arah perjuangannya dalam mengambil hati masyarakat, dengan ideologinya, yaitu konsisten menjadi benteng terdepan dalam mempertahankan Pancasila dan jiwa Undang-Undang Dasar 1945 sebagai landasan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
2. Kalau dianalisis Ideologi Politik Partai Golkar Perspektif Siyasah Syar'iyah, Pertama, bahwa al-Qur'an dan hadits telah memberikan skema kehidupan, sehingga harus dijadikan landasan etis dan moral bagi seluruh dimensi kehidupan. Islam tidak memerintahkan mendirikan sistem negara Islam secara formal, akan tetapi Islam hanya memerintahkan cara hubungan manusia dengan

allah, dan pergaulan antara sesama manusia dalam aktivitas sehari-harinya. Kedua, ideologi Pancasila ketika dikaitkan dengan ajaran al-qur'an. Pancasila Tidak bertentangan dengan ajaran al-Qur'an. Karena didalamnya mencerminkan isi dari Al-Qur'an.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya terdapat saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya pembaca meneladani jejak langkah dan perjuangan positif partai Golkar.
2. Sebaiknya wacana keislaman, ketatanegaraan, dan nilai-nilai Pancasila harus kita aplikasikan demi tegaknya islam yang rahmatan li Al-amien di Indonesia.
3. Alangkah bagusnya jika kemudian ada penelitian tentang Partai Golkar di berbagai dimensi partai Golkar, sebab meskipun Ideologi Partai Golkar sangat bagus, penelitian tentang Partai Golkar masih sedikit.